

## RINGKASAN

**PROSES PENGERINGAN AKHIR TEH HIJAU MENGGUNAKAN MESIN BALL TEA DI PT. CANDI LOKA KEBUN TEH JAMUS NGAWI.** Lailatul Istiqomatir Rosyida, NIM B31191279, Tahun 2022, 47 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, MP (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (Lima). Program ini direncanakan oleh Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Salah satunya mempelajari proses pengeringan akhir teh hijau dengan mesin *Ball Tea*.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama selama 4 bulan dimulai pada tanggal 06 September 2021 – 25 Desember 2021 di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus, Ngawi. Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu pengamatan lapang, wawancara, praktik secara langsung, dokumentasi dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus, Ngawi serta studi pustaka.

Proses pra panen hingga pengolahan yang ada di PT. Candi Loka dilakukan dari pembudidayaan tanaman, pemeliharaan, pemetikan semi mekanis dan mekanis, sampai proses pengolahan. Proses pengolahan meliputi pelayuan dengan bahan bakar kayu bakar dan pelet yang menggunakan mesin *rotary panner*, penggilingan/penggulungan menggunakan mesin OTR (*Open Top Roller*), pengeringan tahap 1 menggunakan mesin ECP (*Endless Chain Pressure*) dan mesin rontok, pengeringan tahap 2 menggunakan mesin *Ball Tea* dan *Rotary Dryer*. Proses sortasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu sortasi manual dan mesin *Middleton*. Analisa pucuk dilakukan uji scoring dan pucuk basah.

Proses pengeringan akhir memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi teh hijau. Di PT. Candi Loka pengeringan teh hijau menggunakan mesin *Ball Tea* yang bertujuan mengurangi kadar air pucuk daun teh hingga mencapai sekitar 3 – 6%, memperbaiki gulungan teh dengan mengecilkan dan meratakan gulungan. Sumber energi mesin *Ball Tea* menggunakan elemen listrik. Waktu

proses pengeringan dalam mesin *Ball Tea* dipengaruhi oleh kadar air dari proses pengeringan sebelumnya, semakin tinggi proses kadar air maka proses pengeringan berlangsung lebih lama. Suhu yang digunakan mesin *Ball Tea* sekitar 100 - 130°C selama  $\pm$  10 jam. Kapasitas kerja mesin *Ball Tea* dalam proses pengeringan teh hijau adalah 320 kg/jam.

Hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bahwa mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja di dunia industri untuk bekal setelah lulus kuliah. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan mesin pra-panen dan pengolahan teh hijau secara langsung dengan benar di PT. Candi Loka kebun Teh Jamus, Ngawi. Pentingnya penerapan K3 dalam industri sangat bermanfaat bagi keselamatan kerja.